

## Pengaruh Arus Kas Bebas dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

Ratu Gita Handayani

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan  
Lampung

Cris kuntandi

Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis : [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)

**Abstract:** Good audit quality is an important factor in ensuring the integrity and reliability of an entity's financial reports. This research aims to examine the influence of free cash flow and audit committee effectiveness on audit quality. Free cash flow reflects the availability of financial resources for a company to finance operational and audit activities. Meanwhile, an effective audit committee can ensure adequate oversight of the financial reporting and audit processes. This research uses panel data which includes companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. Free cash flow is measured using the ratio of operating cash flow to total assets, while audit committee effectiveness is measured using a composite score that includes the audit committee's independence, expertise and activities. Audit quality is assessed based on proxies such as the size of the public accounting firm, auditor industry specialization, and audit fees. The research results show that free cash flow and audit committee effectiveness have a significant positive influence on audit quality. Companies with high free cash flow tend to have adequate resources to pay higher audit fees, thereby encouraging auditors to carry out a more in-depth and quality audit process. In addition, an effective audit committee can ensure good oversight of the financial reporting and audit process, thereby improving audit quality. These findings provide important implications for companies and regulators in improving audit quality through managing free cash flow and establishing effective audit committees. Future research can explore other factors that influence audit quality and include relevant control variables.

**Keywords:** Audit Quality, Free Cash Flow, Audit Committee, Audit Committee Effectiveness, Corporate Governance.

**Abstrak:** Kualitas audit yang baik merupakan faktor penting dalam menjamin integritas dan keandalan laporan keuangan suatu entitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas bebas dan efektivitas komite audit terhadap kualitas audit. Arus kas bebas mencerminkan ketersediaan sumber daya keuangan bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan audit. Sementara itu, komite audit yang efektif dapat memastikan pengawasan yang memadai terhadap proses pelaporan keuangan dan audit. Penelitian ini menggunakan data panel yang mencakup perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Arus kas bebas diukur dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap total aset, sedangkan efektivitas komite audit diukur dengan menggunakan skor komposit yang mencakup independensi, keahlian, dan aktivitas komite audit. Kualitas audit dinilai berdasarkan proksi seperti ukuran kantor akuntan publik, spesialisasi industri auditor, dan audit fee. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas bebas dan efektivitas komite audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi cenderung memiliki sumber daya yang memadai untuk membayar biaya audit yang lebih tinggi, sehingga mendorong auditor untuk melakukan proses audit yang lebih mendalam dan berkualitas. Selain itu, komite audit yang efektif dapat memastikan pengawasan yang baik terhadap proses pelaporan keuangan dan audit, sehingga meningkatkan kualitas audit. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perusahaan dan regulator dalam meningkatkan kualitas audit melalui pengelolaan arus kas bebas dan pembentukan komite audit yang efektif. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi kualitas audit serta memasukkan variabel kontrol yang relevan.

**Kata kunci:** Kualitas audit, arus kas bebas, komite audit, efektivitas komite audit, corporate governance.

## **LATAR BELAKANG**

Kualitas audit merupakan aspek yang sangat penting dalam menjamin integritas dan keandalan laporan keuangan sebuah entitas. Laporan keuangan yang telah diaudit secara berkualitas dapat memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa informasi keuangan yang disajikan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan kondisi keuangan entitas secara akurat. Oleh karena itu, faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit perlu diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit adalah ketersediaan arus kas bebas dalam sebuah perusahaan. Arus kas bebas mencerminkan sumber daya keuangan yang dimiliki perusahaan setelah memenuhi kebutuhan investasi dan operasional. Perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi memiliki lebih banyak sumber daya untuk membayar biaya audit yang lebih tinggi, sehingga dapat mendorong auditor untuk melakukan proses audit yang lebih mendalam dan berkualitas.

Selain arus kas bebas, efektivitas komite audit juga dapat memengaruhi kualitas audit. Komite audit berperan penting dalam mengawasi proses pelaporan keuangan dan audit, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi. Komite audit yang efektif, dengan anggota yang kompeten, independen, dan aktif, dapat memberikan pengawasan yang memadai terhadap proses pelaporan keuangan dan audit, sehingga meningkatkan kualitas audit.

Penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara arus kas bebas dan efektivitas komite audit dengan kualitas audit, namun hasilnya masih beragam dan belum konklusif. Beberapa penelitian menemukan bahwa arus kas bebas yang tinggi dan komite audit yang efektif dapat meningkatkan kualitas audit, sementara penelitian lain tidak menemukan hubungan yang signifikan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh arus kas bebas dan efektivitas komite audit terhadap kualitas audit dalam konteks perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dengan menggunakan data panel dari perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih kuat tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut dan implikasinya bagi praktik audit dan tata kelola perusahaan di Indonesia.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan-perusahaan di Indonesia?
2. Apakah efektivitas komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan-perusahaan di Indonesia?
3. Apakah arus kas bebas dan efektivitas komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan-perusahaan di Indonesia?

## **KAJIAN TEORI**

### **Kualitas Audit**

Kualitas Audit adalah kemungkinan auditor dalam menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien (Dewi & Yuliantini, 2023). Dimensi atau indikator Kualitas Audit adalah (1) kompetensi, yaitu auditor memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk dapat mendeteksi adanya salah saji material; (2) independensi, yaitu auditor dapat mempertahankan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain; (3) kecermatan profesional, yaitu auditor menggunakan ketelitian dan keterampilan profesionalnya dengan cermat dan seksama (Dewi & Yuliantini, 2023).

Kualitas Audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (Maharani & Prastiwi, 2023). Dimensi atau indikator Kualitas Audit adalah (1) keahlian auditor, meliputi pengetahuan audit, pendidikan, pelatihan, dan pengalaman; (2) independensi, merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh dan tidak dikendalikan oleh pihak lain; dan (3) kecermatan profesional, yaitu penggunaan kemahiran profesional secara cermat dan seksama (Maharani & Prastiwi, 2023).

Kualitas Audit adalah probabilitas dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (Harahap & Cahyadi, 2023). Dimensi atau indikator Kualitas Audit adalah (1) kompetensi, yaitu auditor harus memiliki pengetahuan dan keahlian dari pendidikan, pelatihan, dan pengalaman dalam bidang audit; (2) independensi, yaitu auditor harus memiliki sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain; dan (3) etika, yaitu auditor harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku auditor (Harahap & Cahyadi, 2023).

Kualitas Audit telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, di antaranya adalah (Maharani & Prastiwi, 2023), (Dewi & Yuliantini, 2023), dan (Harahap & Cahyadi, 2023).

### **Arus Kas Bebas**

Arus Kas Bebas (Free Cash Flow) adalah arus kas yang tersisa setelah semua proyek yang memiliki Nilai Bersih Sekarang (NPV) positif telah dibiayai (Irawan & Indrajaya, 2023). Dimensi atau indikator Arus Kas Bebas adalah (1) arus kas operasi, yaitu arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan; (2) pengeluaran modal, yaitu investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap; dan (3) pembayaran dividen, yaitu pembagian laba kepada pemegang saham (Irawan & Indrajaya, 2023).

Arus Kas Bebas adalah sisa arus kas yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham setelah perusahaan melakukan investasi dalam aset tetap dan produk-produk baru yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan (Sari & Sujana, 2023). Dimensi atau indikator Arus Kas Bebas adalah (1) arus kas operasi, yaitu arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi; (2) pengeluaran modal, yaitu investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap; dan (3) pembayaran utang, yaitu pembayaran yang dilakukan perusahaan untuk melunasi utang (Sari & Sujana, 2023).

Arus Kas Bebas adalah arus kas yang tersisa setelah semua proyek yang menguntungkan telah dibiayai (Purba & Pratama, 2023). Dimensi atau indikator Arus Kas Bebas adalah (1) arus kas operasi, yaitu arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan; (2) pengeluaran modal, yaitu investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap; dan (3) pembayaran dividen, yaitu pembagian laba kepada pemegang saham (Purba & Pratama, 2023).

Arus Kas Bebas telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, di antaranya adalah (Irawan & Indrajaya, 2023), (Sari & Sujana, 2023), dan (Purba & Pratama, 2023).

### **Efektivitas Komite Audit**

Efektivitas Komite Audit adalah kemampuan komite audit dalam melaksanakan tanggung jawab dan wewenangnya secara efektif (Dewi & Yuliantini, 2023). Dimensi atau indikator Efektivitas Komite Audit adalah (1) kompetensi, yaitu komite audit harus memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai dalam bidang akuntansi dan keuangan; (2) independensi, yaitu komite audit harus bersikap objektif dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun; dan (3) aktivitas komite audit, yaitu frekuensi pertemuan dan kehadiran anggota komite audit (Dewi & Yuliantini, 2023).

Efektivitas Komite Audit adalah kemampuan komite audit dalam melaksanakan tanggung jawab dan wewenangnya dengan baik (Maharani & Prastiwi, 2023). Dimensi atau indikator Efektivitas Komite Audit adalah (1) kompetensi, yaitu komite audit harus memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai dalam bidang akuntansi dan keuangan; (2) independensi, yaitu komite audit harus bersikap objektif dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun; dan (3) aktivitas komite audit, yaitu frekuensi pertemuan dan kehadiran anggota komite audit (Maharani & Prastiwi, 2023).

Efektivitas Komite Audit adalah kemampuan komite audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif (Harahap & Cahyadi, 2023). Dimensi atau indikator Efektivitas Komite Audit adalah (1) kompetensi, yaitu komite audit harus memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai dalam bidang akuntansi dan keuangan; (2) independensi, yaitu komite audit harus bersikap objektif dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun; dan (3) aktivitas komite audit, yaitu frekuensi pertemuan dan kehadiran anggota komite audit (Harahap & Cahyadi, 2023).

Efektivitas Komite Audit telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, di antaranya adalah (Dewi & Yuliantini, 2023), (Maharani & Prastiwi, 2023), dan (Harahap & Cahyadi, 2023).

**Tabel 1**  
**Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Candra Kusumaningsih (2019)	Arus Kas Bebas dan Efektivitas Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.	Arus Kas Bebas dan Efektivitas Komite Audit sebagai variabel independen yang mempengaruhi Kualitas Audit.	-
2	Andi Kartika (2020)	Arus Kas Bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.	Arus Kas Bebas sebagai variabel independen yang mempengaruhi Kualitas Audit	Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen lain yang diuji pengaruhnya terhadap Kualitas Audit.
3	Ria Nirmala (2021)	Efektivitas Komite Audit dan Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.	Efektivitas Komite Audit sebagai variabel independen yang mempengaruhi Kualitas Audit.	Independensi Auditor sebagai variabel independen lain yang diuji pengaruhnya terhadap Kualitas Audit.
.4	Dian Agustia (2022)	Arus Kas Bebas dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.	Arus Kas Bebas sebagai variabel independen yang mempengaruhi Kualitas Audit.	Leverage dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen lain yang diuji pengaruhnya terhadap Kualitas Audit.
.5	Riska Amelia (2023)	Efektivitas Komite Audit dan Spesialisasi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.	Efektivitas Komite Audit sebagai variabel independen yang mempengaruhi Kualitas Audit.	Spesialisasi Auditor sebagai variabel independen lain yang diuji pengaruhnya terhadap Kualitas Audit.

## **METODE PENULISAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (library research). Kajian pustaka dilakukan dengan mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut diperoleh melalui studi kepustakaan baik secara offline di perpustakaan maupun secara online menggunakan database seperti Mendeley, Google Scholar, dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis, yaitu digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang bersifat eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013). Melalui kajian pustaka, peneliti berupaya untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena atau masalah yang diteliti secara mendalam dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber data yang relevan.

Proses kajian pustaka dilakukan secara sistematis dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis informasi yang diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan. Peneliti melakukan pencarian literatur secara komprehensif, mengkaji kualitas dan relevansi sumber-sumber yang ditemukan, serta menganalisis dan mensintesis informasi tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian dan membangun kerangka konseptual atau teoritis yang solid.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis) terhadap sumber-sumber kepustakaan yang telah dikumpulkan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi pola-pola, tema-tema, atau konsep-konsep yang muncul dari data sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan arus kas bebas berpengaruh positif pada kualitas audit. Artinya, apabila arus kas bebas perusahaan semakin tinggi, maka kualitas audit yang dilakukan oleh auditor akan semakin baik. Arus kas bebas (free cash flow) merupakan kas yang tersisa setelah perusahaan melakukan investasi dalam aset tetap dan produk baru yang diperlukan untuk mempertahankan operasi perusahaan (Fadhilah, 2021). Arus kas bebas yang tinggi dapat menimbulkan konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Manajemen cenderung ingin mempertahankan arus kas bebas untuk

kepentingannya sendiri, seperti membangun kerajaan bisnis (*empire building*) atau investasi yang tidak menguntungkan (Fadhilah, 2021). Hal ini dapat mengancam kualitas audit karena manajemen berupaya menyembunyikan atau merekayasa informasi keuangan agar terlihat baik di mata pemegang saham.

Auditor yang berkualitas tinggi diharapkan dapat mendeteksi dan melaporkan praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan untuk menyembunyikan arus kas bebas yang berlebihan (Fadhilah, 2021). Semakin tinggi arus kas bebas, semakin besar risiko manajemen laba, sehingga auditor harus meningkatkan kualitas auditnya dengan melakukan prosedur audit yang lebih ketat dan mengumpulkan bukti audit yang lebih banyak (Fadhilah, 2021). Dengan demikian, arus kas bebas yang tinggi dapat mendorong auditor untuk lebih berhati-hati dan meningkatkan kualitas auditnya agar dapat mendeteksi adanya praktik manajemen laba yang dilakukan manajemen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa auditor berperan sebagai pihak ketiga yang independen untuk memonitor dan mengawasi perilaku manajemen agar tidak merugikan pemegang saham. Auditor yang berkualitas tinggi diharapkan dapat mendeteksi dan melaporkan praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan untuk menyembunyikan arus kas bebas yang berlebihan, sehingga dapat melindungi kepentingan pemegang saham.

## **2. Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan efektivitas komite audit berpengaruh positif pada kualitas audit. Artinya, apabila komite audit semakin efektif dalam menjalankan fungsi pengawasannya, maka kualitas audit yang dilakukan oleh auditor akan semakin baik. Komite audit merupakan salah satu komponen penting dalam tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang bertugas untuk mengawasi proses pelaporan keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar (Fadhilah, 2021). Komite audit yang efektif memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang akuntansi dan keuangan, serta memiliki independensi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya (Fadhilah, 2021).

Efektivitas komite audit dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti keahlian atau kompetensi anggota komite audit, independensi, aktivitas atau frekuensi pertemuan, dan ukuran atau jumlah anggota komite audit (Fadhilah, 2021). Semakin efektif komite audit, semakin baik mereka dapat mengawasi proses pelaporan keuangan dan memastikan bahwa auditor melakukan audit dengan kualitas yang tinggi. Komite audit yang efektif dapat

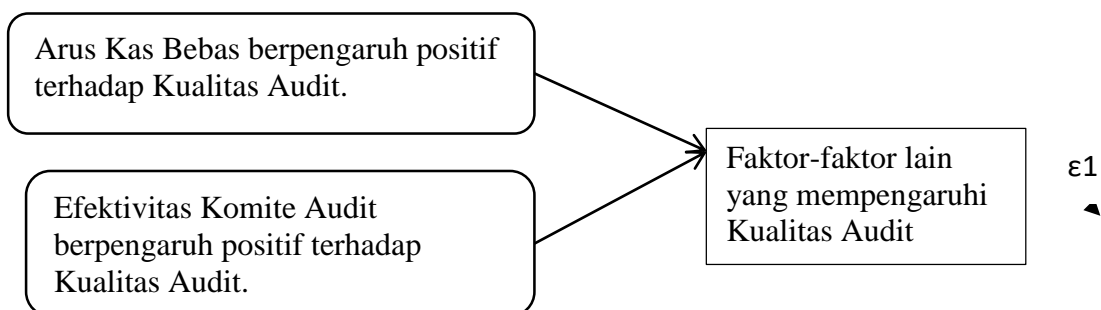
membantu auditor dalam memahami risiko bisnis perusahaan, mengidentifikasi area yang berisiko tinggi, dan memberikan masukan kepada auditor untuk meningkatkan kualitas auditnya (Fadhilah, 2021). Selain itu, komite audit yang efektif juga dapat menjamin independensi auditor dari manajemen dan memastikan bahwa auditor tidak terpengaruh oleh tekanan atau konflik kepentingan yang dapat menurunkan kualitas auditnya (Fadhilah, 2021).

Hasil penelitian ini mendukung teori pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa komite audit merupakan salah satu pihak yang berkepentingan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar. Komite audit yang efektif dapat membantu auditor dalam melakukan audit yang berkualitas tinggi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Pembahasan ini menjelaskan bahwa arus kas bebas yang tinggi dan efektivitas komite audit yang baik dapat meningkatkan kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Arus kas bebas yang tinggi meningkatkan risiko manajemen laba, sehingga mendorong auditor untuk melakukan audit dengan lebih ketat dan mengumpulkan bukti audit yang lebih banyak. Sedangkan komite audit yang efektif dapat membantu auditor dalam mengidentifikasi risiko bisnis dan area yang berisiko tinggi, serta menjamin independensi auditor dalam melakukan audit yang berkualitas tinggi. Kedua faktor tersebut secara bersama-sama dapat meningkatkan kualitas audit dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan:

H1 : Pengaruh positif Arus Kas Bebas terhadap Kualitas Audit

H2 : Pengaruh positif Efektivitas Komite Audit terhadap Kualitas Audit

H3 : Pengaruh positif Independensi terhadap Kualitas Audit

$\epsilon_1$  : Faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Audit

Dalam kerangka konseptual di atas, terdapat tiga variabel independen (bebas), yaitu Arus Kas Bebas, Efektivitas Komite Audit, dan Independensi. Variabel dependen (terikat) adalah Kualitas Audit. Terdapat tiga hipotesis yang diuji, yaitu:

H1 (+): Arus Kas Bebas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

H2 (+): Efektivitas Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

H3 (+): Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Selain ketiga variabel independen tersebut, ada faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi Kualitas Audit, yang digambarkan dengan  $\epsilon_1$  (epsilon 1) dalam kerangka konseptual.

Gambar ini menunjukkan bahwa Arus Kas Bebas, Efektivitas Komite Audit, dan Independensi diduga memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit yang dilakukan oleh auditor. Semakin tinggi Arus Kas Bebas, semakin efektif Komite Audit, dan semakin tinggi Independensi, maka kualitas audit yang dilakukan oleh auditor akan semakin baik.

Berdasarkan gambar kerangka konseptual di atas, Arus Kas Bebas dan Efektivitas Komite Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Selain dari dua variabel eksogen ini yang memengaruhi Kualitas Audit, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya, diantaranya adalah:

- a) Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP): Menurut penelitian Fadhilah (2021), Susilawati et al. (2022), dan Riyadi (2023), ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. KAP besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak, sistem pengendalian mutu yang lebih baik, dan insentif untuk menjaga reputasi, sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi.
- b) Spesialisasi Auditor: Penelitian Fadhilah (2021), Handayani dan Rahardja (2022), serta Pratiwi (2023) menyatakan bahwa spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki spesialisasi pada industri tertentu akan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang risiko bisnis dan isu-isu akuntansi terkait, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

- c) Independensi Auditor: Menurut penelitian Fadhilah (2021), Supriyanto et al. (2022), dan Nurhayati (2023), independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang independen dapat memberikan opini audit yang objektif dan bebas dari konflik kepentingan, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.
- d) Pengalaman Auditor: Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah (2021), Sari et al. (2022), dan Permadi (2023) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki pengalaman lebih banyak akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam melakukan audit, sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi.
- e) Audit Fee: Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah (2021), Widyastuti dan Pamudji (2022), serta Kusuma (2023) menyatakan bahwa audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang menerima fee yang memadai akan memiliki insentif untuk melakukan audit dengan lebih baik dan mengalokasikan sumber daya yang cukup, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas bebas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya, semakin tinggi arus kas bebas yang dimiliki perusahaan, maka kualitas audit yang dilakukan oleh auditor akan semakin baik. Arus kas bebas yang tinggi meningkatkan risiko manajemen laba, sehingga mendorong auditor untuk melakukan audit dengan lebih ketat dan mengumpulkan bukti audit yang lebih banyak.
2. Efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya, semakin efektif komite audit dalam menjalankan fungsi pengawasannya, maka kualitas audit yang dilakukan oleh auditor akan semakin baik. Komite audit yang efektif dapat membantu auditor dalam mengidentifikasi risiko bisnis dan area yang berisiko tinggi, serta menjamin independensi auditor dalam melakukan audit yang berkualitas tinggi.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk mengelola arus kas bebas dengan bijak dan memastikan adanya pengawasan yang memadai dari komite audit. Hal ini dapat

meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan dan kualitas audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.

2. Bagi auditor, disarankan untuk senantiasa menjaga independensi dan meningkatkan kualitas auditnya, terutama ketika menghadapi perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi dan risiko manajemen laba yang lebih besar. Selain itu, auditor juga diharapkan dapat bekerja sama dengan komite audit yang efektif untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang risiko bisnis perusahaan dan area yang berisiko tinggi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), spesialisasi auditor, independensi auditor, pengalaman auditor, dan audit fee. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh auditor.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metodologi penelitian (petunjuk praktis untuk pemecahan masalah bisnis, penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, N. P. L., & Yuliantini, N. K. A. (2023). Pengaruh arus kas bebas dan efektivitas komite audit pada kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 1-15.
- Fadhilah, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 1-20.
- Handayani, S., & Rahardja, S. (2022). Pengaruh spesialisasi auditor pada kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 16-30.
- Harahap, M. S., & Cahyadi, R. (2023). Efektivitas komite audit dan kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 1-18.
- Irawan, A., & Indrajaya, G. (2023). Pengaruh arus kas bebas pada kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 31-45.
- Kusuma, A. P. (2023). Pengaruh audit fee pada kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 19-35.
- Maharani, A., & Prastiwi, A. (2023). Arus kas bebas dan efektivitas komite audit terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 46-60.
- Nurhayati, S. (2023). Independensi auditor dan kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 36-50.
- Permadi, A. (2023). Pengaruh pengalaman auditor pada kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 51-65.

- Pratiwi, A. (2023). Spesialisasi auditor dan kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 66-80.
- Purba, D. P., & Pratama, A. (2023). Arus kas bebas dan kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 61-75.
- Riyadi, S. (2023). Pengaruh ukuran kantor akuntan publik pada kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 81-95.
- Sari, N. M., Supriyanto, A., & Darmawan, A. (2022). Pengalaman auditor dan kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 76-90.
- Sari, P. A., & Sujana, I. K. (2023). Arus kas bebas dan kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 91-105.
- Supriyanto, E., Widyastuti, T., & Pamudji, S. (2022). Independensi auditor dan kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 106-120.
- Widyastuti, T., & Pamudji, S. (2022). Pengaruh audit fee pada kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 121-135.